

**STUDY OF FACTORS AFFECTING THE SELECTION OF A LAND
TRANSPORTATION MODE OF LONG DISTANCE TRAVEL DURING A PANDEMIC
(PALANGKA RAYA–BANJARMASIN ROUTE)**

**KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI DARAT
PERJALANAN JARAK JAUH SELMA PANDEMI (RUTE PALANGKA RAYA–BANJARMASIN)**

Siti Ramlah¹, Tarita Aprilani Sitinjak², Ni Putu Diah A. Permanasuri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

e-mail: Stramalah766@gmail.com

ABSTRACT

The Palangka Raya route–Banjarmasin is a bustling route because it connects between provinces. On this route public transportation is bus and travel. These two modes of transportation offer costs, schedules and various supporting facilities. Added with the COVID-19 pandemi period of course the society has many considerations in choosing transportation moda that will be used. As for the purpose of this research is to know the characteristics of the demographics of users of transportation moda and factors that affect in the selection of remote travel land transportation moda during the Palangka Raya route pandemi–Banjarmasin in particular public transportation (bus and travel). In this research the data pending in the form of questionnaires that were then shared to 100 Yassoe bus respondents and travel Goddess Sumertha Sari. The questionnaires were processed using a program of SPSS 26 versions with linear reggression analysis. From analysis obtained $Y=1,350+0.123X1+0.205X2+0,429X3+0.079X4$. Based on the results of the reggression of four variables entirely pointing the entire variable together affects the selection of land transportation mods by the fourth contribution of the variable is 71,6% where the results of the F test are F count (59,884) > the value of F table (2,47), and the results of the four test t are count > t table (1,98525).

Keywords: Mode Selection, Land Transportation, Multiple Linear Regression

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan perpindahan barang ataupun manusia dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakan mesin ataupun manusia. Semenjak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, khususnya kota Palangka Raya menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap beberapa sektor salah satunya transportasi darat. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 pemerintah menerapkan peraturan dalam bertransportasi seperti pembatasan jumlah penumpang meyebabkan jumlah pendapatan bus dan travel menurun. Agar mereka dapat bertahan di masa pandemi penyedia jasa bus dan travel harus mencari cara untuk menarik perhatian penumpang supaya tetap menggunakan moda bus dan travel dalam melakukan perjalanan jarak jauh selama pandemi terkhusus untuk rute Palangka Raya–Banjarmasin. Rute ini dipilih karena menghubungkan antar provinsi dimana Banjarmasin merupakan ibukota Kalimantan Selatan dan Palangka Raya merupakan Ibukota dari Kalimantan Tengah sehingga merupakan jalur yang terbilang sibuk. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat topik dengan judul penelitian “**Kajian Faktor-Faktor Yang MEMPENGARUHI Pemilihan Moda Transportasi Darat Perjalanan Jarak Jauh Selama Pandemi (Rute Palangka Raya–Banjarmasin)**”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penumpang bus Yessoe cabang Palangka Raya dan Travel Dewi Sumertha Sari cabang Palangka Raya karena jumlah penumpang untuk bus Yessoe lebih banyak peminatnya dapat dilihat pada hasil penjualan tiket berdasarkan redBus dimana tiket bus Yessoe lebih cepat habis terjual dibandingkan bus lain dan jumlah penumpang bus Yessoe untuk tahun 2021 ialah sebanyak

3.648 penumpang sedangkan travel Dewi Sumertha Sari karena untuk reting travel lebih dari 4 keatas dengan jumlah reviwer sebanyak 156 (terbanyak kedua) dibandingkan dengan travel lainnya dengan jumlah reviwer dibawah dari 100 orang berdasarkan hasil ulasan travel Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Pers.....1

keterangan

n :Jumlah sampel

N :Jumlah populasi Bus dan Travel /tahun

e :Tingkat kesalahan

Berdasarkan data Bus Yessoe cabang Palangka Raya tahun 2021 untuk rute Palangka Raya–Banjarmasin adalah 3.648 penumpang dan data penumpang Travel Dewi Sumertha Sari cabang Palangka Raya untuk rute yang sama adalah 3.235 penumpang. Kriteria yang dijadikan sebagai sampel adalah penumpang Bus Yessoe dan Travel Dewi Sumertha Sari berusia 17-60 tahun keatas. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 tingkat yaitu sangat tidak Penting, tidak penting, netral, penting dan sangat penting. Analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan batuan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penumpang dalam pemilihan moda transportasi darat perjalanan jarak jauh selama pandemi untuk rute Palangka Raya–Banjarmasin. Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad \text{Pers.....2}$$

$$Y = 1,350 + 0,123X_1 + 0,205 X_2 + 0,429 X_3 + 0,079 X_4$$

B. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Tabel 1 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292,790	4	73,198	59,884	.000 ^b
	Residual	116,120	95	1,222		
	Total	408,910	99			

Sumber: *Output SPSS* Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} (59,884) > nilai t_{tabel} (2,47) dan signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan DF regression adalah 4 dan DF residual adalah 95. Disimpulkan variabel independen dan dependen berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan moda transportasi perjalanan jarak jauh selama pandemi.

C. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu kemudahan dalam mendapatkan moda transportasi, ongkos/tarif, waktu tunggu dan keberangkatan, kenyamanan,

keamanan dan ketersediaan fasilitas terhadap variabel pemilihan moda transportasi dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k) = t(0.05/2; 100-5) = 0,025; 95 = 1,98525$ dimana nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.350	.834		1.619	.109
X1Total	.123	.041	.187	2.959	.004
X2Total	.205	.060	.234	3.387	.001
X3Total	.429	.113	.359	3.806	.000
X4Total	.079	.029	.257	2.704	.008

Sumber: Output SPSS Versi 26

Hasil uji t melalui bantuan program SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

1. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (2,959 > 1,98525) dan nilai signifikan lebih kecil (0,004 < 0,05). Disimpulkan bahwa kemudahan dalam mendapatkan transportasi berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi.
2. Nilai signifikannya adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α 0,05. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (3,387 > 1,98525) dan nilai signifikan lebih kecil (0,001 < 0,05). Disimpulkan bahwa ongkos/ tarif berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi.
3. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (3,806 > 1,98525) dan nilai signifikan lebih kecil (0,000 < 0,05). Disimpulkan bahwa waktu tunggu dan keberangkatan berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi.
4. Nilai signifikannya adalah sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai α 0,05. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (2,704 > 1,98525) dan nilai signifikan lebih kecil (0,008 < 0,05). Disimpulkan kenyamanan, keamanan dan ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi.

D. Koefesien Determinasi R^2

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 26 didapat R Square 0,716 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen 71,6 %. Artinya variabel independen mempunyai kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3 Koefesien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 ^a	.716	.704	1.106	2.099

Sumber: output SPSS Versi 26

Hasil analisis deskriptif karakteristik demografis penumpang Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 59%. Jenjang pendidikan terakhir penumpang didominasi pada saat SMA. Jenis pekerjaan penumpang pada tingkat universitas dan pegawai swasta hampir berimbang yaitu 29% dan 28%. Pendapatan atau uang saku/bulan penumpang yang melakukan perjalanan rute Palangka Raya–Banjarmasin didominasi oleh penumpang yang memiliki pendapatan Rp1.000.000–Rp2.000.000 dengan persentase 43%. Berdasarkan pemilihan moda transportasi yang sering digunakan didominasi oleh travel dengan presentase 72% dengan tingkat mobilitas menggunakan moda transportasi didominasi bepergian yang dilakukan 1 tahun sekali dengan persentase 56%. Sedangkan untuk tujuan utama penumpang melakukan perjalanan didominasi karena keinginan pulang kampung/ kunjungan keluarga dengan persentase 52%.

Berdasarkan analisis Regresi Linier Berganda dari empat variabel yang digunakan seluruhnya menunjukkan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel yang paling berpengaruh adalah waktu tunggu dan keberangkatan dengan nilai koefisien 0,429 dengan hasil uji F adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,884 > 2,47$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil uji t adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,806 > 1,98525$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel dengan pengaruh terendah adalah variabel kenyamanan, keamanan dan ketersediaan fasilitas dimana nilai koefisien 0,079. Berdasarkan hasil uji F $F_{hitung} > F_{tabel}$ $59,884 > 2,47$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sedangkan hasil uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $2,704 > 1,98525$ dan signifikansi $0,008 < 0,05$. Berdasarkan hasil SPSS dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa proporsi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 71,6%.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan maka disimpulkan sebagai berikut:

- Analisis deskriptif berdasarkan karakteristik demografis penumpang pemilihan moda transportasi jarak jauh selama pandemi untuk rute Palangka Raya–Banjarmasin didominasi oleh perempuan dengan usia rata-rata 15-23 tahun, untuk pendidikan terakhir paling dominan adalah pada jenjang MA/SMA/SMK dan untuk pekerjaan didominasi oleh mahasiswa dengan pendapatan atau uang saku/bulan Rp 1.000.000-Rp2.000.000. Adapun untuk penggunaan moda transportasi yang sering digunakan adalah travel dan dilakukan hanya 1 tahun sekali dengan maksud atau tujuan melakukan perjalanan adalah untuk pulang kampung/ kunjungan keluarga.
- Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi perjalanan jarak jauh selama pandemi untuk rute Palangka Raya–Banjarmasin adalah kemudahan dalam mendapatkan transportasi, ongkos/tarif, waktu tunggu dan keberangkatan, kenyamanan, keamanan dan ketersediaan fasilitas. Besarnya kontribusi pada keempat variabel independen adalah sebesar 71,6% sedangkan sisanya 28,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

SARAN

- Kepada pihak travel Dewi Sumertha Sari lebih meningkatkan lagi kedisiplinan waktu dalam penjemputan penumpang yang disebabkan berbagai alasan seperti karena lokasi penjemputan antar penumpang berjauhan-jauh sehingga terjadi perubahan waktu keberangkatan yang awalnya pukul 08.00 menjadi pukul 09.00 atau lebih.
- Kepada pihak bus Yessoe dan travel Dewi Sumertha Sari dikarenakan dimasa pandemi untuk lebih memperhatikan kembali ketersediaan fasilitas seperti masker, hand sanitizer dan tissue.
- Kepada pihak bus Yessoe cabang Palangka Raya sebaiknya menyediakan tempat untuk cuci tangan karena di loket belum tersedia.
- Kepada pihak bus Yessoe cabang Palangka Raya untuk memperbanyak kursi/tempat duduk di terminal agar penumpang merasa nyaman dalam menunggu waktu keberangkatan bus.

DAFTAR PUSTAKA

- Coendraad, R., Trissan, W., & Putra, T. E. (2022). Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar di Pinggiran DAS Sungai Kahayan SDN-1 Desa Hanua, Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 224-234.
- Cruz, A. Da. (2014). *Analisis Biaya Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Menuju Kampus (Study Kasus : Kota Dili, Timor-Leste)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Law, D., Patrisia, Y., Gunasekara, C., Castel, A., Nguyen, Q. D., & Wardhono, A. (2023). Durability Assessment of Alkali-Activated Concrete Exposed to a Marine Environment. *Journal of Materials in Civil Engineering*, 35(9), 04023275.
- Law, D., Gunasekara, C., Patrisia, Y., Fernando, S., & Wardhono, A. (2023, April). Development of durable

- class F fly ash based geopolymer concretes. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 1157, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.
- [5] Nadi, M. A. B. (2018). Analisa Pemilihan Moda Transportasi Umum Rute Tanjung Karang–Bandara Radin Inten li Dengan Stated Preference Dan Uji Crame’s V. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 2(2), 137-147.
- [6] Patrisia, Y., Law, D. W., Gunasekara, C., & Wardhono, A. (2022). Life cycle assessment of alkali-activated concretes under marine exposure in an Australian context. *Environmental Impact Assessment Review*, 96, 106813.
- [7] Patrisia, Y., Law, D. W., Gunasekara, C., & Wardhono, A. (2022). Fly ash geopolymer concrete durability to sulphate, acid and peat attack. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 364). EDP Sciences.
- [8] Patrisia, Y., Law, D., Gunasekara, C., & Wardhono, A. (2022). The role of Na₂O dosage in iron-rich fly ash geopolymer mortar. *Archives of Civil and Mechanical Engineering*, 22(4), 181.
- [9] Rosid, A. R., & Coenraad, R. (2022). THE EFFECTIVENESS OF E-LEARNING LEARNING IN THE PANDEMIC TIME IN AUTOMOTIVE ENGINEERING BASIC WORKS CLASS X SMKN 1 KUALA DURING THE ACADEMIC YEAR 2021/2022. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(2), 37-41.
- [10] Siswanto, H., & Yudhanto, S. A. (1999). Penggunaan Metode Analytic Hierarchy Process Dalam Menganalisa Faktor-Faktor Yang. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(Maret), 31-4